

## IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KESANTUNAN POSITIF (STUDI LITERATUR)

Idawati<sup>1</sup>, Budi Murtiyasa<sup>2</sup>, Utama<sup>3</sup>, Harun Joko Prayitno<sup>4</sup>, Markamah<sup>5</sup>, Sofyan Anif<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta  
q300220008@student.ums.ac.id

Sejarah Artikel Submit: 02 Desember 2023 Revision: 29 Januari 2024 Tersedia  
Daring: 01 Februari 2024

---

**Abstrak**— Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media audio visual untuk meningkatkan kesantunan positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik SMP kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik penelitian studi literatur. Data yang diperoleh berdasarkan 15 artikel jurnal yang dianalisis, media audio visual dapat disimpulkan mampu meningkatkan kesantunan positif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di beberapa sekolah SMP Kelas VII. Teknik analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data tersebut media audio visual menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran yang digunakan. Media audio visual dalam implementasinya memiliki kelebihan sehingga menjadikan peserta didik mampu mengolah sikap atau afektif peserta didik itu sendiri. Namun, ada juga hambatan yang jika guru tidak tepat dalam penyajian media audio visual yang dipilih. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengimplementasikan media audio visual dengan cara yang tepat dan sesuai dengan jenjang pendidikan agar menyenangkan dan mudah dipahami.

**Kata Kunci:** *Gaya Bahasa Sindiran, Acara Laporan Pak, Alternatif Bahan Ajar.*

### STUDI LITERATUR : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KESANTUNAN POSITIF

**Abstract**— *This research aims to find out how to implement audio-visual media to increase positive politeness in Indonesian language learning for class VII middle school students. This research uses descriptive qualitative methods through literature study research techniques. Data obtained based on 15 journal articles analyzed, it can be concluded that audio visual media is able to increase students' positive politeness in learning Indonesian in several Class VII junior high schools. Data analysis techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on this data, audio visual media shows an increase in the learning used. In its implementation, audio-visual media has the advantage of making students able to process the students' own attitudes or affectivity. However, there are also obstacles if the teacher is not precise in presenting the chosen audio-visual media. Therefore, teachers must be able to implement audio-visual media in an appropriate way and according to the level of education so that it is fun and easy to understand..*

**Keywords:** *implementation; audio visual; positive politeness;*

## PENDAHULUAN

Era digital saat ini berkembang sangat pesat, dunia pendidikan harus melibatkan digitalisasi dalam pembelajaran di sekolah agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Guru harus memperhatikan proses pembelajaran terlebih dahulu untuk mencapai hal tersebut. Guru harus mempersiapkan metode, bahan ajar, dan media yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik. Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan, informasi atau bahkan komunikasi pribadi dan kelompok (Arikan, 2021). Media dalam komunikasi dapat meliputi berbagai bentuk seperti Koran, majalah, radio, televisi, situs web, dan sosial, yang disampaikan dalam bentuk komunikasi visual, audio, atau audio visual (Suryati, 2019).

Pendidikan secara nasional memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik seperti beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, trampil, demokratis, dan akuntabel (Prayitno et al., 2022). Pembelajaran di sekolah tidak hanya mencari aspek kognitif saja namun aspek afektif juga sangat diperlukan dalam pembelajaran bagi peserta didik. Afektif dari segi psikologi merujuk pada dimensi emosional yang dirasakan oleh seseorang terhadap objek, individu, maupun situasi (Robecca et al., 2020). Aspek pembelajaran lebih menekankan pada sikap afektif untuk pengembangan sikap, nilai, dan keterampilan emosional dalam hal ini melibatkan motivasi, perasaan, dan persepsi peserta didik terhadap materi pelajaran dan lingkungan belajar (Arifudin, 2019). Pentingnya pemahaman dan perhatian terhadap perasaan orang lain merupakan bentuk dari kemampuan mengolah sikap afektif. Afektif memiliki hubungan sosial yang dalam hal ini merujuk pada interaksi antar individu yang melibatkan ekspresi emosi, simpati, dan empati (Parker d.k, 2005).

Kesantunan positif memiliki peran yang sangat krusial untuk membangun hubungan yang harmonis baik antar sesama, guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Etika dan moral merupakan bagian dari kesantunan positif yang memiliki prinsip-prinsip dalam berperilaku saling menghormati martabat dan hak-hak individu (Alkan, 2018). Kesantunan positif menjadi landasan yang sangat penting untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan antar individu maupun kelompok. Hal ini berkaitan erat dengan bagaimana cara seseorang menghormati perbedaan, berkomunikasi dengan penuh empati, serta menghargai nilai-nilai sosial yang ada.

Peserta didik SMP saat ini tidak jarang masih banyak diantara mereka yang belum mampu menanamkan kesantunan positif sedini mungkin, sehingga masih banyak terjadi perselisihan antar sesama peserta didik, guru, orang tua dan lingkungan sekitar. SMP Negeri 1 Banyumas kelas 7, 8, dan 9, dapat diketahui bahwa peserta didik dalam tindak tutur ke guru masih rendah karena peserta didik masih menggunakan nada yang tinggi, kasar, dan ekspresi yang kurang baik ketika berinteraksi dengan guru di dalam kelas saat presentasi ketika pembelajaran (Rahadini & Suwarna, 2014). SMP Negeri 2 Kota Bengkulu kelas 8 ditemukan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang terjadi saat diskusi, penyimpangan yang diperoleh dalam kesantunan maksim ketika menggunakan diksi ketika berdiskusi (Rostini et al., 2020). SMP Negeri 5 Ukui masih banyak peserta didik yang belum membentuk kesantunan positif berbahasa dalam berinteraksi, dalam hal ini kaitanya dengan maksim kesantunan ditemukan 127 maksim tuturan yang belum sesuai ketika berinteraksi antar sesama (Eva et al., 2020).

Media audio visual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan yang dilakukan secara bersamaan untuk mendapatkan informasi yang disajikan (Munandar, 2022). Media audio visual dalam menunjang pembelajaran yang baik memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media gambar dan media cetak, media yang memiliki gambar, suara, dan didukung dengan daya tarik tersendiri membuat media audio visual lebih diminati (Iskandar et al., 2018). Media audio visual merupakan gabungan

antara suara dan gambar atau yang dikenal dengan media penglihatan dan pendengaran (Hamdani, 2021). Media audio visual dalam pembelajaran dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Sarwinda et al., 2020).

Media audio visual dapat dikatakan mampu meningkatkan dan dapat menunjang kesempatan belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran juga dapat meningkat (Masnun, 2022). Kelebihan menggunakan media audio visual lebih mudah untuk memahami pesan yang disampaikan, membantu menambah kosa kata baru, meningkatkan keterampilan berbicara (Sowntharya et al., 2014). Kelebihan media audio visual dapat memperjelas objek yang terlalu kecil atau sebaliknya sehingga materi yang disajikan dapat tersampaikan dengan baik (Sinaga et al., 2022). Penggunaan media audio visual merupakan penyumbang keberhasilan yang berdampak baik dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran yang baik mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Marlena et al., 2019). Implementasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Misalnya peserta didik melalui media audio visual dapat membantu untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain hal tersebut, media audio visual juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bahkan dapat membentuk kesantunan positif dalam diri setiap peserta didik. Berkenaan dengan hal-hal tersebut penulis tertarik Kmenulis artikel ini untuk mengedukasi pembaca tentang pentingnya implementasi media audio visual untuk membentuk kesantunan positif. Artikel ini berisikan tentang manfaat, kelebihan dan kelemahan media audio visual, serta kesantunan positif.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik penelitian studi literatur.. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media audiovisual untuk meningkatkan kesantunan positif pada siswa kelas VII SMP. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial yang terjadi (Hardanti et al., 2022). Teknik penelitisan studi pustaka merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sejalan dengan topik atau masalah yang sedang dikaji menggunakan kepustakaan sebagai sumber utama sebagai referensi (Rajendra & Sudana, 2018). Peneliti melakukan pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan tentang penerapan media audiovisual untuk meningkatkan kesantunan positif pada siswa kelas VII SMP melalui artikel ilmiah, jurnal, buku, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesantunan positif merupakan sikap atau perilaku yang dimiliki oleh setiap manusia hal ini, berbicara tentang penghormatan, keramahan, dan kebaikan antar makhluk sosial. Kesantunan

positif tidak terlepas dari penggunaan bahasa yang sopan, sikap yang ramah, serta menghargai perbedaan setiap orang. Kesantunan dalam berkomunikasi merupakan pemakaian bahasa yang digunakan dalam status sosial, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan lainnya (Mislikhah, 2014). Kesantunan dalam berkomunikasi melibatkan bahasa yang sopan, tidak menyakiti lawan berbicara, serta menghormati orang lain. Penggunaan kata-kata yang baik dan tidak menghina orang lain merupakan wujud dari kesantunan positif. Kesantunan mendengarkan dengan baik merupakan sikap tuturan yang dilakukan oleh lawan tutur untuk menghargai dari setiap pendapat yang diberikan (Zulham et al., 2023). Kesantunan positif yang melibatkan mendengarkan dengan baik ketika lawan berbicara menyampaikan pendapatnya perlu memperhatikan dengan baik, menghindari interupsi, serta mampu menunjukkan niat yang tulus dari apa yang lawan bicara sampaikan. Toleransi yang termasuk dalam kesantunan positif merupakan cara pandang dan prinsip seseorang untuk menghargai prinsip orang lain (Razak, 2020). Dalam hal menghargai perbedaan dalam kesantunan positif mencakup tentang penghargaan atas perbedaan yang terjadi. Hal ini, artinya mampu menghormati pandangan, budaya, dan kepercayaan orang lain, menghindari prasangka atau diskriminasi. Kesantunan positif dalam berkomunikasi perlu memperhatikan kesantunan kebaikan ketika menyampaikan pendapat dan menjalin hubungan sosial serta emosi antar penutur dan mitra tutur (Lestari et al., 2020). Sikap yang ramah baik antar sesama, orang yang lebih tua, guru dan orang tua merupakan kebaikan dan keramah yang harus tertanamkan sejak dini. Ketika bertemu dengan siapapun mampu menerapkan sikap untuk memberikan salam, senyum, atau tindakan lainnya sehingga setiap orang merasa dirinya dihargai dan dihormati.

Media audio visual merupakan bentuk dari komunikasi yang disampaikan melalui bentuk kombinasi antara suara dan gambar yang didalamnya memuat pesan yang disampaikan bagi penikmat audio visual tersebut. Media audio visual terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: 1) media audio visual berupa film media ini mencakup tayangan yang disajikan dalam layar lebar/bioskop, dan televisi. Bentuk film yang disajikan dapat berupa film dokumenter, film animasi, film drama, dll. 2) Video online semakin digemari seiring dengan perkembangan internet yang semakin pesat. Media seperti ini dapat ditemukan dan diunggah melalui platform youtube, gotube, dan platform streaming lainnya. 3) Podcast merupakan penyampaian konten dengan cara wawancara, ceramah, dan diskusi yang ditujukan untuk pendengar yang disampaikan secara online. 4) Animasi merupakan media yang diciptakan melalui ilusi gerakan dari gambar yang disajikan secara bergerak baik animasi 2D maupun 3D.

Media Audio Visual dapat meningkatkan kesantunan positif. Namun, agar hal tersebut dapat terjadi diperlukan konten yang mengedukasi, respons yang positif, penggunaan bahasa yang sopan, penggunaan nada suara, dan memberikan perhatian terhadap etika. Media audio visual yang mengedukasi harus disajikan dengan cara yang menarik dan memberikan pengetahuan untuk penontonnya. Hal ini perlu, perlu memperhatikan penggunaan narasi yang sopan dan baik ketika menyampaikan informasi.

**Tabel 1. Artikel Jurnal yang dianalisis**

Peneliti	Tahun	Judul Artikel
Meiyanti Astria Angelina dan Dewi Fitria	2023	Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian
Jaka Nugraha dan Prasnanda Bunga Rafiza	2022	Analisis Pembelajaran Berbantuan Media Audio Visual Upin Ipin Episode Sholawat Allahul Kaffi terhadap Pembentukan Karakter Religius
Hefi Rusnita Dewi dan Hatijah	2022	Penerapan Metode Bermain Peran Berdukungan Media Audio Visual untuk Menanamkan Sikap Sopan Santun
M. Hulkin dan Andi Prastowo.	2023	Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun
Adilah Adiyani, dkk.	2022	Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masa Pandemi Covid-19
Idawati, dkk.	2022	<i>Indonesian Language Learning with Audio Visual Media: Cultivation of Noble Morals</i>
Nadya Rachma dan Anita Puji Astutik.	2022	<i>Analysis of the Values of Faith Education in the Film Ayat-Ayat Cinta 2</i>
Nina Tisnawati dan Septi Putri Andriani	2022	Penggunaan Media Berbasis Audio Visual dalam Film Omar dan Hana sebagai Penanaman Akhlak Karimah
Rizki Wembali, dkk	2023	Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Program Kemitraan Masyarakat di Desa Doda melalui Pembelajaran Tambahan dan Pemutaran Film Edukasi
Resa Anzela dan Umar Rosadi	2023	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI
Ugi Nugraha, dkk	2023	<i>Learning Videos with Gymnastic Materials on the Character of Students' Discipline and Cooperation</i>
Suharsiwi, dkk	2022	<i>The use of Audio Visual Media in Improving Students' Reading Comprehension and Salat Movements in Online</i>

		<i>Learning</i>
Titik Muntiani, dkk	2021	<i>The Development of Animation Video Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years</i>
Nuramalia	2019	<i>The effectiveness of Audio Visual Media Intervention Aku Bangga Aku Tahu (ABAT) toward Adolescent Attitude as a Practice of Prevention of HIV and AIDS transmission</i>
Halimatussakdiah, dkk	2021	<i>Application of Audio-Visual Media to Improve Writing Skills and Learning Activities of Elementary School Students Victims in the Mount Sinabung Disaster, North Sumatra, Indonesia</i>

Berdasarkan data artikel yang telah dianalisis dapat dikatakan media audio visual mampu membentuk kesantunan positif di kalangan siswa. Hal ini terlihat dari hasil setiap penelitian yang telah disajikan. Penelitian yang dilakukan (Dewi Fitria, 2023) membahas tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemandirian peserta didik. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan ketiga guru sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media audio visual mampu meningkatkan kemandirian pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual meningkat dalam kategori kemandirian terlihat pada hasil siklus II peserta didik berkembang sangat pesat hingga mencapai 87,29%. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan (jaka) membahas tentang pembelajaran yang dilakukan menggunakan media audio visual melalui episode sholawat allahul kaffi dalam kartun upin ipin untuk membentuk karakter religious peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kartun upin ipin terhadap perkembangan karakter peserta didik seperti akhlak yang baik, rasa sayang terhadap orang tua, dan guru, serta membedakan perilaku yang baik dan buruk. Pengaruh positif kartun upin ipin dalam pembelajaran menanamkan nilai-nilai karakter religius seperti yang tergambar dalam sholawat allahul kaffi peserta didik menjadi taat beribadah, peserta didik mampu menunaikan kewajibannya sebagai muslim dan memiliki sikap rendah hati terhadap ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam pendidikan sangat diperlukan role model untuk membentuk perilaku baik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Hefi Rusnita Dewi & Hatijah, 2022) menunjukkan media audio visual sudah terbukti efektif dalam membentuk kesantunan positif bagi peserta didik,

sebagaimana telah dibuktikan dengan peningkatan penilaian diri sikap sopan santun peserta didik sebesar 0,79 hal tersebut termasuk kategori tinggi. Respon peserta didik terhadap media audio visual mayoritas positif dengan peringkat rata-rata 2,69. Kategori aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dilakuan dengan sangat baik, dengan skor rata-rata sebesar 4,3. Secara keseluruhan dapat dikatakan media audio visual efektif untuk menanamkan kesantunan positif pada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Hulkin & Prastowo, 2023) membahas tentang pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk moral dan etika peserta didik dalam dunia pendidikan. Penggunaan media audio visual mampu merubah perilaku peserta didik dari yang tidak baik menjadi baik. Penggunaan media audio visual juga dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Adiyani et al., 2022) ini membahas tentang pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama masa pandemic covid 19. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam berperilaku PHBS. Namun ada beberapa kendala dalam penggunaan media audio visual seperti keterbatasan mengakses media audio visual, kualitas media audio visual yang disajikan serta kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat. Kendala yang dihadapi tersebut peneliti merekomendasikan beberapa strategi, seperti meningkatkan kualitas media audio visual dan mengikut sertakan orang tua dan masyarakat dalam kampanye PHBS serta guru perlu memperkuat untuk pengajaran PHBS.

Penelitian yang dilakukan oleh (Idawati et al., 2023) membahas tentang pembentukan profil pelajar pancasila sila pertama. Pembentukan yang dilakukan berfokus pada akhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu membentuk profil pelajar pancasila elemen akhlak mulia seperti peserta didik mampu berbuat jujur, mampu menghargai sesama, melakukan pembiasaan salat berjamaah, bersikap disiplin, serta bertanggung jawab. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Rachma & Astutik, 2022) membahas tentang nilai pendidikan untuk membentuk nilai akidah peserta didik melalui film ayat-ayat cinta 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam adegan film tersebut terdapat kekacauan yang mengakibatkan gencatan senjata di suatu kota yang sedang mendapatkan serangan melalui pesawat untuk mengebom kota tersebut sehingga membuat kerumunan orang menjadi mencekam dan berhamburan untuk menyelamatkan diri masing-masing. Adegan tersebut memiliki nilai akidah peperangan yang menghilangkan nilai perdamaian dan konflik. Tergambarkan juga nilai akidah melalui kebaikan-kebaikan yang di rasakan masyarakat ketika kejadian tersebut

berlangsung, keiklasan dalam membantu antar sesama, memberikan sedekah, dan berperilaku sopan antar sesama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tisnawati & Andriani, 2022) membahas tentang pembentukan karakter melalui film Omar dan Hana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya nilai yang baik dan cepat diterima oleh peserta didik untuk membentuk karakter sesuai dengan arahan dari guru. Film audio visual Omar dan Hana memiliki metode yang tradisional dalam pembentukan karakter peserta didik seperti pembentukan karakter pembiasaan ibadah salat, wudhu, menghafal surat-surat pendek dan doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh (Wembali et al., 2023) membahas tentang pembentukan karakter anak melalui film dengan tema pendidikan yang dilakukan di tiga dusun yang terdiri dari 15 anak dari setiap dusun yang telah ditentukan. Penelitian ini membentuk karakter anak dari sisi toleransi, sikap menghargai, etika berbicara, kesopanan, dan meningkatkan literasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari anak-anak yang terdapat di dusun tersebut dalam membentuk karakter yang telah ditentukan. Judul film “Ayah Mengapa Aku” mampu membentuk karakter anak-anak dari tiga dusun yang telah dipilih.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anzela & Rosadi, 2023) membahas tentang perilaku pelajar yang masih rendah ketika mengikuti proses pembelajaran, untuk mengatasi hal tersebut guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan perilaku belajar peserta didik menjadi baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ketika guru menggunakan media audio visual untuk meningkatkan perilaku pelajar dalam proses pembelajaran uji t yang dihasilkan t hitung 2,230 dan t table 0,03 hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku pelajar meningkat ketika guru menggunakan media audio visual yang digunakan pada pembelajaran. Penelitian yang di buat oleh (Nugraha et al., 2023) membahas tentang pembentukan karakter disiplin dan kerjasama dalam pembelajaran PJOK untuk melihat bagaimana respon peserta didik dalam sikap disiplin dan kerjasama menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan nilai positif ketika peserta didik ditontonkan dengan kegiatan disiplin dan kerjasama peserta didik dapat meniru dengan cepat. Seperti yang tadinya peserta didik ketika dalam pembelajaran PJOK diperlukan praktik peserta didik banyak sekali yang berkumpul dilapangan tidak tepat waktu dikarenakan belum mengganti pakaian yang digunakan dengan pakaian olah raga. Dengan adanya perlakuan khusus dan pemberian materi dalam bentuk media audio visual peserta didik mampu disiplin diri dan bekerja sama dengan baik antar sesamanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Suharsiwi et al., 2022) membahas tentang pembiasaan salat



untuk peserta didik melalui media audio visual agar peserta didik mampu membaca bacaan salat dengan lancar sesuai dengan tajwid dan di kerjakan tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik yang awalnya hanya 11% kemampuan salatnya dalam kategori bacaan, gerak salat setelah dilakukan dengan penerapan media audio visual meningkat hingga 95%. Media audio visual sangat baik digunakan oleh guru-guru di sekolah apalagi ketika di masa pandemik karena sangat membantu guru agar peserta didik dapat dengan mudah memahami yang disampaikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muntiani et al., 2021) membahas tentang video animasi “Aku Anak Disiplin” dengan tujuan agar peserta didik menerapkan kedisiplinan sedini mungkin. Penelitian ini memerlukan uji coba media kelayakan media yang digunakan terlebih dahulu dengan hasil uji coba diperoleh peresentasi sebesar 85% media yang digunakan sudah layak. Uji coba produk tersebut dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran animasi video “Aku Anak Disiplin” layak digunakan untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan tingkat disiplin peserta didik dapat meningkat dari 45% untuk sebelum menggunakan animasi dan setelah menggunakan animasi peserta didik mampu mencapai 90%. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari & Karimah, 2020) membahas tentang media audio visual digunakan sebagai media sosialisasi untuk HIV, dengan cara pemutaran media audio visual ABAT dengan frekwensi tiga kali dan satu kali dalam kelompok intervensi dan kelompok control. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi pada pre-test berada pada kategori sikap negatif sebesar 58,3% sedangkan kategori sikap positif sebesar 41,6%. Setelah dilakukan intervensi media audio visual ABAT baik post-test 1 maupun 2 mengalami peningkatan keseluruhan dengan kategori positif. Penelitian yang dilakukan oleh (Halimatussakdiah & Sumarwati, 2021) membahas tentang meningkatkan keterampilan menulis menggunakan media audio visual hal ini dilakukan karena masih banyaknya guru yang mengajar menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual layak digunakan dalam pembelajaran memiliki banyak keunggulan. Keunggulannya seperti dapat dilihat, menampilkan suara, grafik, diagram dan lainnya. Media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Media audio visual sangat perlu digunakan untuk dunia pendidikan. Media audio visual tidak hanya dapat di gunakan oleh guru saja namun, dapat juga digunakan untuk dunia kedokteran. Media audio visual ketika masa pandemik merupakan ujung tombang media yang

selalu digunakan oleh guru supaya peserta didik yang diajarkan mampu memahami dengan cepat apa saja yang disampaikan oleh guru. Media audio visual mampu membentuk kesantunan positif setiap peserta didik karena setiap media audio visual yang disajikan sudah sesuai dengan sasaran yang diperlukan peserta didik.

Penulis yang lainya membantu proses pengolahan untuk memperoleh data studi literatur dan mereview artikel sebelum dipublish. Peneliti ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta stafnya, yang telah memberikan fasilitas dan dorongan sehingga artikel ini dapat dipublikasi, peneliti-peneliti lain yang artikelnya sudah saya analisis dan dosen-dosen lain yang telah memberikan saran untuk perbaikan artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, A., Sumiyati, Y., & Taryatman, T. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(3), 1475–1479. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12349>
- Alkan, Y. (2018). Beauchamp ve Greenberg'te Adalet ve İktisadi Adalet. *Journal of Social Sciences And Education*.
- Anzela, R., & Rosadi, U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(1), 1–8.
- Arifudin, I. (2019). The Democratization Of Educational System In Islamic Boarding School; Case Study In Al-munawir Islamic Boarding School In Krapyak YOGYAKARTA .... *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.
- Arikan, A. (2021). DENİZİN ÖTESİNDEN BİR ÖYKÜ, FRANSALI MARIE VE SALÂHADDÎN. *The Legends Journal of European History Studies* ....
- Dewi Fitria, M. A. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Kelompok B Di TK Cahaya Tanjung Morawa T.A 2021/2022. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 4(1), 14–28. <https://doi.org/10.51178/invention.v4i1.1166>
- Eva, E., Yosro, N., Ristianti, D. H., Kusen, K., & ... (2020). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. *JOEAI: Journal of* ....
- Halimatussakdiah, S. S., & Sumarwati, N. E. W. (2021). Application of Audio-Visual Media to Improve Writing Skills and Learning Activities of Elementary School Students Victims in the Mount Sinabung Disaster, North Sumatra,. *Journal of Hunan University* ..., 48(7), 244–255.

- Hamdani, H. (2021). Defending Islam Nusantara at the Frontline. *ISLAM NUSANTARA: Journal for the Study of ....*
- Hardanti, A. D. T., Rahmawati, F. P., & ... (2022). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin. *Educatif Journal of ....*
- Hefi Rusnita Dewi, & Hatijah, H. (2022). Penerapan Metode Bermain Peran Berdukungan Media Audiovisual untuk Menanamkan Sikap Sopan Santun pada Siswa Sekolah Dasar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i2.363>
- Hulkin, M., & Prastowo, A. (2023). Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Sopan Santun Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1553–1562. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027>
- Idawati, Sutama, Sumardjoko, B., Fauziati, E., & Harsono. (2023). *Indonesian Learning with Audio-Visual Media: Noble Character Civilization*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2\\_81](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_81)
- Iskandar, A., Rizal, M., Kurniasih, N., & ... (2018). The Effects of Multimedia Learning on Students Achievement in Terms of Cognitive Test Results. *Journal of Physics ....* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012019>
- Lestari, R., Nababan, M. R., & Djatmika, D. (2020). Representasi Kesantunan Dalam Novel Anne of Green Gables: Kajian Pragmatik. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 5(2), 220. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v5i2.39421>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., & Widayati, I. (2019). *Is Audio Visual Media Effective for Learning?* 335(ICESSSHUM), 260–264. <https://doi.org/10.2991/icessshum-19.2019.42>
- Masnun, M. (2022). Pendidikan Akhlak dalam kitab-kitab Bahasa Arab karya Habib Hasan bin Ahmad Baharun. *Chalim Journal of Teaching and Learning ....*
- Mislikhah, S. (2014). Kesantunan Berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285. <https://doi.org/10.20859/jar.v1i2.18>
- Munandar, A. (2022). Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah. *Journal of Educational Research*.
- Muntiani, T., Karim, M. B., & Nazarullail, F. (2021). The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years. *Child Education Journal*, 3(3), 162–168. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i3.2436>
- Nugraha, U., Ilham, I., Harjono, H. S., & Setiawan, A. (2023). Learning Videos with Gymnastic Materials on The Character of Students' Discipline and Cooperation. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 98–107. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.45277>
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. In *MANAGERE: Indonesian Journal of ....* scholar.archive.org.
- Parker d.k. (2005). *Menumbuhkan kemandirian dan harga diri anak / Deborah K. Parker ; alih bahasa, Drs. Bambang Wibisono, M.Pd ; editor, Sunarni ME. Jakarta, Prestasi Putrakarya*. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/11410126\_Bab\_2.pdf

- Prayitno, H. J., Markhamah, Nasucha, Y., Huda, M., Ratih, K., Ubaidullah, Rohmadi, M., Boeriswati, E., & Thambu, N. (2022). Prophetic educational values in the Indonesian language textbook: pillars of positive politeness and character education. *Heliyon*, 8(8), e10016. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10016>
- Rachma, N., & Astutik, A. P. (2022). Analysis of the Values of Faith Education in the film *Ayat-Ayat Cinta 2*. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20, 1–8. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.673>
- Rahadini, A. A., & Suwarna, S. (2014). Kesantunan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Jawa Di Smp N 1 Banyumas. *LingTera*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.21831/lt.v1i2.2591>
- Rajendra, I. M., & Sudana, I. M. (2018). The influence of interactive multimedia technology to enhance achievement students on practice skills in mechanical technology. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/953/1/012104>
- Razak, F. M. (2020). Karakter Toleransi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di-SMPN 3 Muaro Jambi. *Integrated Science Education Journal*, 1(1), 01–06. <https://doi.org/10.37251/isej.v1i1.11>
- Robecca, J., Sofiani, R. I., & Hasti, N. (2020). Penerapan Metode Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). ... *and Empowerment Journal* ....
- Rostini, D., Zuhdi, A., & Ayundhari, V. L. (2020). The Management of Character Education in Schools Around Pesantren Environment to Build Akhlakul Karimah. *Journal of Accounting and Finance* ....
- Sarwinda, K., Rohaeti, E., & Fatharani, M. (2020). The development of audio-visual media with contextual teaching learning approach to improve learning motivation and critical thinking skills. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.33292/petier.v2i2.12>
- Sinaga, I. T. D., Rahan, N. W. S., & ... (2022). Pengaruh media pembelajaran Kahoot terhadap motivasi belajar siswa SDN Nanga Bulik 6 Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and* ....
- Sowntharya, Y. L., S.Gomathi, & Muhuntarajan, C. (2014). Audio Visual Media and English Learners. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 2(2), 384–386.
- Suharsiwi, S., Fadilah, N., & Farokhah, L. (2022). The Use of Audio-Visual Media in Improving Students' Reading Comprehension and Sholat Movements in Online Learning. *Journal of Education Technology*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.40797>
- Suryati, S. (2019). Implementasi Metode Tutor Sebaya Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia Materi Termokimia Dikelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 .... *Lantanida Journal*.
- Tisnawati, N., & Andriani, S. P. (2022). Penggunaan Media Berbasis Audio-Visual Dalam Film Omar Dan Hana Sebagai Penanaman Akhlak Karimah Anak Usia Dini Di Paud ....

*JIEEC (Journal of Islamic Education for Early ...*, 4(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3677>

- Wembali, R., Bahri, S., & Sastrawan, E. (2023). Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Program Kemitraan Masyarakat Di Desa Doda Melalui Pembelajaran Tambahan Dan Pemutaran Film Edukasi. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(2), 264–271.
- Zulham, Z., Mt, S. T., Maksim, K., & Leech, G. (2023). Kesantunan Berbahasa Dalam Lingkungan Keluarga Anggota Dewan H . *Ameena Journal*, 1(1), 111–119.